

**KADAR KANDUNGAN ALKOHOL YANG MENYEBABKAN  
KEHARAMAN PADA MINUMAN PERSPEKTIF IMAM  
ASY-SYAFI'I DAN FATWA MUI NO 10 TAHUN 2018  
(STUDI KASUS PADA MASYARAKAT PENJUAL NIRA DI  
KECAMATAN PANTAI CERMIN)**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**MITRA RAMADHAN**  
**NIM: 0202181023**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PRODI PERBANDINGAN MADZHAB  
SUMATERA UTARA MEDAN  
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM UNIVERSITAS ISLAM  
NEGERI SUMATERA UTARA  
MEDAN**

**2022 M/1444 H**

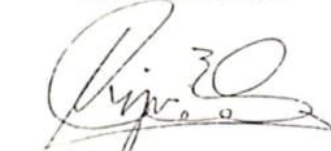
**KADAR KANDUNGAN ALKOHOL YANG MENYEBABKAN  
KEHARAMAN PADA MINUMAN PERSPEKTIF IMAM  
ASY-SYA'FI DAN FATWA MUI NO 10 TAHUN 2018  
(STUDI KASUS PADA MASYARAKAT PENJUAL NIRA  
DI KECAMATAN PANTAI CERMIN)**

Oleh :

**MITRA RAMADHAN**  
NIM : 0202181023

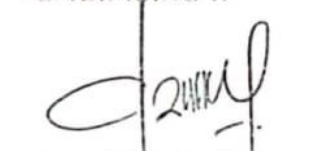
Menyetujui

PEMBIMBING I



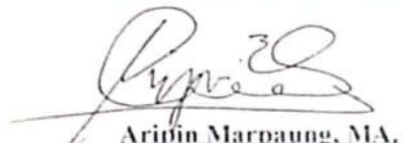
**Aripin Marpaung, MA**  
NIP: 196510051998031004

PEMBIMBING II



**Rahmad Efendi, M.Ag.**  
NIP: 199204162019031010

Mengetahui  
Ketua Jurusan Perbandingan Mazhab  
Fakultas Syariah dan Hukum



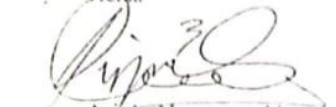
**Aripin Marpaung, MA.**  
NIP: 196510051998031004

## PENGESAHAN


Skripsi ini berjudul: "Kadar Kandungan Alkohol Yang Menyebabkan Keharaman Pada Minuman Perspektif Imam Asy-Syafi'i Dan Fatwa Mui No. 10 Tahun 2018 (Studi Kasus Pada Masyarakat Penjual Nira Di Kecamatan Pantai Cermin)" telah dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sumatera Utara tanggal 13 September 2022. Skripsi ini telah diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (SH) pada jurusan Perbandingan Madzhab


Medan, 13 September 2022  
Panitia Sidang Munaqosyah Skripsi  
Fakultas Syariah dan Hukum  
UIN Sumatera Utara

Ketua

  
Arpin Marpaung, M.A.  
NIP: 196510051998031004

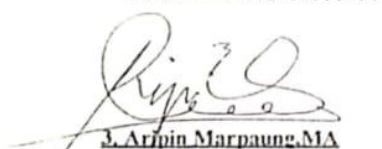
Sekretaris

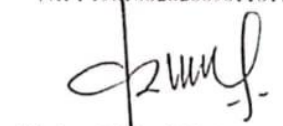
  
Rahmat Efendi, M.A.  
NIP: 199204162019031010

  
I. Dr. Irwansyah, M.H.  
NIP: 198010112014111014

Anggota

  
2. Dr. Arifuddin Muda Haraban, M.Hum.  
NIP: 198408282009011011

  
J. Arpin Marpaung, M.A.  
NIP: 196510051998031004

  
4. Rahmat Efendi, M.A.  
NIP: 199204162019031010

Mengetahui  
Dekan Fakultas Syariah Dan Hukum  
UIN Sumatera Utara

  
Dr. H. Ardiansyah, Lc, M.A.  
NIP: 197602162002121002

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Mitra Ramadhan

Nim : 0202181023

Tempat/Tanggal Lahir : Bandar Tinggi, 07 Desember 2000

Pekerjaan : Mahasiswa

Tahun Masuk : 2018

Alamat : Bandar Tinggi Kab. Simalungun

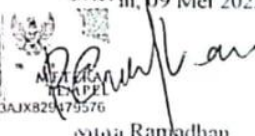
Fakultas/Jurusan : Syariah dan Hukum/ Perbandingan Madzhab

Judul Skripsi : Kadar Kandungan Alkohol Yang Menyebabkan Keharaman Pada Minuman Perspektif Fatwa Mui No 10 Tahun 2018 (Studi Kasus Pada Masyarakat Penjual Nira Kec. Pantai Cemim)

Pembimbing 1 : Aripin Marpaung, M.A

Pembimbing 2 : Rahmad Efendi, M.Ag

Menyatakan dengan ini bahwa skripsi yang berjudul diatas ini adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan didalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Bandar Tinggi, 09 Mei 2022  
  
Mitra Ramadhan  
Nim : 0202181023

## SUMMARY

There are people in Pantai Cermin Subdistrict, Serdang Bedagai Regency, who work as sellers of sap water, this is more or less to meet the needs of making a living in facing daily life. In the Pantai Cermin District, Serdang Bedagai Regency, there are also many palm trees (*enau*) which are more or less utilized both from the fruit, leaves and even the juice. Therefore, some people in Pantai Cermin District have become sellers of sap water to make a living. Of course, in this case, various buyers buy sap water because they like to drink it, want to buy it or quench their thirst. The community more or less certainly does not question the status of drinking the sap water. Therefore, in this study, it will be reviewed how the alcohol content contained in the sap water. Considering that there is a lot of sap water which leads to the manufacture of tuak (liquor) for intoxication. In this study, it will be reviewed how the status of the alcohol content leads to its legal status which is viewed from the perspective of Imam ash-Syafi'i and also Fatwa MUI (Indonesian Ulema Council) No. 10 of 2018 concerning Food and Beverages containing alcohol/ethanol. In the perspective of Imam ash-Shafi'i that alcohol is haram because the drink is very intoxicating. While in the MUI (Indonesian Ulema Council) Fatwa No. 10 of 2018 concerning Food and Drinks Containing Alcohol/Ethanol has limitations and a fatwa explaining that alcoholic beverages are also haram. However, there are differences from the MUI Fatwa No. 10 of 2018 there is a difference by explaining in more detail and more definitely because there are provisions for the alcohol content. That the alcohol content is at least 0.5% either from natural or not natural processes. Therefore, after laboratory tests on sap sellers in Pantai Cermin District, Serdang Bedagai Regency, it was found that three sap sellers were found, namely Mr Usman, Buk Yani and Buk Ratna. After the author conducted laboratory tests, the alcohol content of each juice he sold was obtained, namely, with Mr Usman the alcohol content of the juice on the first day was 10.12%, 19.596% on the second day and 45.54% on the third day. Meanwhile, in Buk Yani, it was found that the alcohol content in the juice he sold on the first day was 18.262% and 16,468 on the second day and 25.116% on the third day. And on Buk Ratna, it was found that the alcohol content of the juice on the first day was 6.762% and 13.8% on the second day and 15,778 on the third day. Therefore, in Imam Asy-Syafi'i's opinion, the seller of sap in Pantai Cermin District can become haram because of the longer it takes. the sap water is getting intoxicating. Meanwhile, based on the MUI Fatwa No. 10 of 2018, sap water is not halal for consumption (illegal).

## ملخص

هناك أشخاص في منطقة بانتاي سيرمين الفرعية ، سيردانغ بيداجاي ريجنسي ، يعملون كبائعين لمياه العصاره ، وهذا أكثر أو أقل لتلبية احتياجات كسب العيش في مواجهة الحياة اليومية. في منطقة فنتي جرمين سردغ بداعي ، هناك أيضًا العديد من أشجار النخيل (إينو) التي يتم استخدامها بشكل أو بآخر من الفاكهة والأوراق وحتى العصير. لذلك ، أصبح بعض الناس في منطقة بانتاي سيرمين بائعين لمياه النسغ لكسب لقمة العيش. بالطبع في هذه الحالة ، هناك العديد من المشترين الذين يشترون ماء العصاره لأنهم يحبون حقًا شربه ، أو يرغبون في شرائه ، أو لإرواء عطشهم. من المؤكد أن المجتمع بشكل أو بآخر لا يشكك في حالة شرب مياه النسغ. لذلك ، في هذه الدراسة ، سيتم مراجعة كيفية محتوى الكحول الموجود في ماء النسغ. مع الأخذ في الاعتبار أن هناك الكثير من الماء النسغ الذي يؤدي إلى تصنيع التواك (الخمور) للتسمم. في هذه الدراسة ، سيتم استعراض كيفية وضع محتوى الكحول ويؤدي إلى وضعه القانوني الذي يُنظر إليه من منظور الإمام السياقي وأيضًا الفتوى (مجلس العلماء الإندونيسي) رقم. عشر سنوات وألفان وثمانية عشر بشأن الطعام والشراب المحتوي على الكحول / الإيثانول. في نظر الإمام الشافعي أن الخمر حرام لأن المسكر شديد. أثناء وجوده في (مجلس العلماء الإندونيسي) الفتوى رقم. عشر سنوات وألفان وثمانية عشر في ما يتعلق بالأطعمة والمشروبات التي تحتوي على كحول / إيثانول ، هناك قيود وفتوى في أن الكحول حرام أيضًا. ومع ذلك ، هناك اختلافات عن فتوى عشر سنوات ألفين وثمانية عشر هناك فرق من خلال الشرح بمزيد من التفصيل وبالتأكيد لأن هناك شرطًا بشأن محتوى الكحول. أن يكون محتوى الكحول على الأقل 0.5% إما من عمليات طبيعية أو غير طبيعية. لذلك ، بعد الاختبارات المعملية على بائعي النسغ في منطقة بانتاي سيرمين ، سيردانغ بيداجاي ريجنسي ، تم العثور على ثلاثة بائعي النسغ ، وهم السيد عثمان ، وبوك ياني ، وبوك راتنا. بعد أن أجرى المؤلف الفحوصات المخبرية ، تم الحصول على محتوى الكحول لكل عصير يبيعه ، وتحديدًا مع السيد عثمان ، كان محتوى الكحول في العصير في اليوم الأول 10.12% ، و 19.596% في اليوم الثاني و 45.54% في اليوم الثالث. يوم. في حين وجد في بوك ياني أن محتوى الكحول في العصير الذي باعه في اليوم الأول كان 18.262% و 16.468 في اليوم الثاني و 25.116% في اليوم الثالث. ووجد في بوك راتنا أن نسبة الكحول في العصير في اليوم الأول كانت 6.762% و 13.8% في اليوم الثاني و 15778 في اليوم الثالث. لذلك ، من وجهة نظر الإمام السياقي ، بائع العصاره في منطقة بانتاي سيرمين يمكن أن تصبح حرامًا لأنها تستغرق وقتًا أطول. وفي الوقت نفسه ، واستناداً إلى فتوى وزارة الداخلية رقم عشر سنوات لعام ألفين وثمانية عشر ، فإن مياه النسغ ليست حلالاً للاستهلاك (غير قانوني).

## IKHTISAR

Masyarakat di Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai ada yang berprofesi sebagai penjual air nira, hal ini sedikit banyak ialah untuk mencukupi kebutuhan dalam mencari nafkah dalam menghadapi kehidupan sehari-hari. Di Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai juga terdapat masih banyak pohon aren (*enau*) yang sedikit banyak dimanfaatkan baik dari buahnya, daunnya dan bahkan air niranya. Oleh karenanya beberapa masyarakat Kecamatan Pantai Cermin ada yang menjadi penjual air nira untuk menyambung hidupnya. Tentu saja dalam hal ini, ada berbagai pembeli yang membeli air nira tersebut dikarenakan memang menyukai meminumnya, ingin membeli saja, atau untuk melepas dahaga. Masyarakat sedikit banyak tentu tidak mempertanyakan bagaimana status meminum air nira tersebut. Oleh karenanya dalam penelitian ini, akan ditinjau bagaimana kadar alkohol yang terdapat dalam air nira. Mengingat banyak sekali air nira yang berujung kepada pembuatan *tuak* (minuman keras) untuk memabukkan. Dalam penelitian ini nantinya akan ditinjau bagaimana status kadar alkoholnya serta bermuara kepada status hukumnya yang ditinjau dari perspektif Imam asy-Syafi'i dan juga Fatwa MUI (Majelis Ulama Indonesia) No. 10 Tahun 2018 Tentang Makanan dan Minuman yang mengandung alkohol/etanol. Dalam perspektif Imam asy-Syafi'i bahwasannya *khamar* hukumnya adalah haram dikarenakan minuman tersebut sangat memabukkan. Sedangkan dalam Fatwa MUI (Majelis Ulama Indonesia) No. 10 Tahun 2018 Tentang Makanan dan Minuman yang Mengandung Alkohol/Etanol memiliki batasan dan fatwa penjelasan bahwasannya minuman *khamar* juga haram. Akan tetapi ada perbedaan dari Fatwa MUI No. 10 Tahun 2018 tersebut terdapat perbedaannya dengan menjelaskan lebih rinci dan lebih pasti dikarenakan ada ketentuan kadar alkoholnya. Bahwasannya kadar alkohol minimal 0.5% baik dari alamai ataupun tidak proses alami. Oleh karena itu setelah uji laboratorium mengenai penjual nira di Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai ditemukan tiga orang penjual nira, yaitu adalah Bapak Usman, Buk Yani dan Buk Ratna. Setelah penulis melakukan uji laboratorium maka didapatkan kadar alkohol dari setiap air nira yang dijualnya yaitu dengan Bapak Usman kadar alkohol air niranya di hari pertama 10,12%, dan 19,596% di hari kedua serta 45,54% di hari ketiga. Sedangkan pada Buk Yani, ditemukan kadar alkohol pada air nira yang dijualnya di hari pertama 18,262% dan 16,468 di hari kedua serta 25,116% di hari ketiga. Serta pada Buk Ratna ditemukan kadar alkohol air niranya di hari pertama 6,762% dan 13,8% di hari kedua serta 15,778 pada hari ketiga. Oleh karenanya dari pendapat Imam Asy-Syafi'i penjual nira di Kecamatan Pantai Cermin bisa menjadi haram dikarenakan semakin lama air nira semakin memabukkan. Sedangkan berdasarkan Fatwa MUI No.10 Tahun 2018 maka air nira tersebut tidak halal dikonsumsi (haram hukumnya).

## MOTTO HIDUP

***“JADILAH ENKKAU ORANG BAIK, SEJAHAT APAPUN  
ORANG LAIN KEPADAMU TETAPLAH BERBUAT BAIK”***

***'LIVE WITH THE QURAN, KNOW IT, LEARN  
AND ACTIVATE IT'***

وَنَزَّلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ تِبْيَانًا لِّكُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً وَبُشْرَىٰ لِّلْمُؤْمِنِينَ



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN



## KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah yang merupakan satu-satunya tuhan di dunia ini. Keagungannya terlukis di dalam al-Quran “*Qul huallahu ahad*” katakanlah Allah itu Esa. “*Allahu as-Shamad*” dialah Allah yang semuanya bergantung kepadanya, “*lam yalid wa lam yulad*” dia tidak beranak dan tidak pula diperanakkan, “*walam yakullahu kufuan ahad*” dan tidak ada yang setara (sebanding) bahkan serupa dengan dia sekalipun. Dialah Allah yang menciptakan alam jagat raya ini yang menghidupkan dan yang mematikan, hanya kepadanya kita menyembah dan hanya kepadanya kita memohon pertolongan. Tidak lupa bersholawat “*Allahumma shalli ‘ala muhammad*” kepada Rasulullah buah hati Aminah yang diakhiratnya semoga kita mendapatkan syafaat Allah melalui darinya.

Dalam proses pengerjaan skripsi ini tentunya penulis sudah berusaha untuk memberikan yang terbaik dan selalu memaksimalkan diri dalam menyelesaikan skripsi ini. Tentunya dalam skripsi ini terdapat kekurangan dan hambatan, penulis memohon ampun kepada Allah dan penulis memohonkan masukan, arahan dan kritikan yang membangun untuk kedepannya. Selain daripada itu juga dalam menyelesaikan skripsi ini penulis juga disuport oleh kedua orang tua penulis, rekan-rekan seperjuangan, keluarga dan para dosen serta guru-guru penulis. Mudah-mudahan apa yang penulis tulis ini bisa bermanfaat untuk kedepannya. Meskipun di dana-sini masih perlu perbaikan untuk bisa membuat penulis lebih baik lagi kedepannya. Amin ya rabbal alamin.

Dalam kesempatan yang berbahagia ini, penulis mengungkapkan rasa hormat dan ucapan terima kasih tentunya kepada:

1. Prof. Dr. Syahrin Harahap, MA. Selaku rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan beserta jajarannya.
2. Dr. Ardiansyah, Lc, MA selaku Dekan Fakultas Syariah Dan Hukum, Dr, Sudirman Suparmin, Lc, MA selaku Wakil Dekan I Fakultas Syariah Dan Hukum, Dr. Amar Adly, Lc, MA selaku Wakil Dekan II Fakultas Syariah Dan Hukum Serta Dr. Arifuddin Muda Harahap, M.Hum selaku Wakil Dekan III.
3. Ustad Arifin Marpaung, MA selaku Kepala Jurusan Perbandingan Mazhab dan juga Ustadz Rahmad Efendi Rangkuti, M.Ag selaku Sekretaris Jurusan Perbandingan Mazhab yang sudah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama berkuliah di jurusan Perbandingan Mazhab Fakultas Syariah Dan Hukum UIN Sumatera Utara serta juga sudah menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Dan yang paling penulis banggakan adalah kedua orang tua penulis yang sangat luar biasa, yaitu Bapak Juliansyah dan juga Ibu Hayani Nasution yang sudah membesarkan, mengajarkan, membimbing penulis selaku anak serta membesarkan penulis sampai sekarang ini. Tidak lupa juga kepada kedua adik penulis yaitu Aula Andini dan Najla Zahirah yang juga sudah mensupport sejauh ini.
5. Tidak lupa pula kepada rekan kelas penulis selama berkuliah di jurusan

Perbandingan Mazhab Kelas A Stambuk 2018 Fakultas Syariah Dan Hukum UIN Sumatera Utara, yaitu: Sri Rahayu Nasution, Nurhayati Tanjung, Dinda Difia Madina, Usdha Lifa Mayunda, Muhammad Ikhsan Hasbullah, Thessa Aprilia Batubara, Muhammad Yusuf, Madona Hombang Harahap, Irmansyah Putra Gulo, Fajar Sya'ban Saragih, Bima Arya Wardhana, Andi Jungkar Harahap, Bayu Alfiki, Sri Rahmadani, Rizky Alfatan Lubis, Abdul Halim Zelvi, Muhammad Habibul Amin, Alwan Riski Syahputera, Abdul Siagian, Muhammad Haris Ali Nasution, Muhammad Hamzah, Ashabi Nur Ramadhan, Desi Handayani Daulay, Slamet Syah, Muhammad Rezeki Albanjari, Zainal Arifin.

6. Kepada sahabat terbaik Amanda Putry Halim Nst, Ihsanul Fatta, Rivaldi, Hanan, Affandy, Ariski dan BKM serta jamaah Masjid Jami' 1915 Kampung Baru Medan Maimun. Tidak lupa kepada senioran di jurusan Perbandingan Mazhab abangda Deniansyah Damanik, Ridho Adlinnas, kak putri staf jurusan Perbandingan Mazhab dan lain sebagainya.
7. Tidak lupa juga ucapan terima kasih kepada guru-guru penulis di SDN 091641 Bandar Tinggi Simalungun, SMP Islam Terpadu Aliyah Tanjung Gading dan Madrasah Aliyah Tanfidzil Qur'an Yayasan Islamic Center Sumatera Utara yang sudah menjadi guru-guru penulis dan menerima pendidikan serta kawan-kawan yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
8. Tidak lupa juga kepada semua guru penulis (Dosen) di Fakultas Syariah Dan Hukum UIN Sumatera Utara yang sudah banyak membantu sampai

dengan hari ini. Memberikan ilmu dan pengeajaran selama 4 tahun berkuliah di jurusan Perbandingan Mazhab.

9. Serta kepada semua pihak yang sudah membantu sejauh ini, penulis tidak bisa menyebutkannya satu persatu. Semoga Allah membalas kalian semuanya. Amin ya rabbal alamin.

Demikianlah kata pengantar ini dibuat agar bisa menjadi ucapan terima kasih dan membawakan kata pengantar atas skripsi ini. Tidak terasa banyak sekali kenangan yang penulis dapatkan selama berkuliah di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Fakultas Syariah Dan Hukum Jurusan Perbandingan Mazhab. Banyak sekali asam, manis, pahitnya dan pengalaman serta wawasannya. Kepada Allah penulis memohon ampun dan kepada sekalian penulis memohon maaf.

Medan, 05 Mei 2022

Penulis

Mitra Ramadhan  
NIM: 0202181023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin
ا	Alif	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B
ت	Ta'	T
ث	Sa'	S
ج	Jim	J
ح	Ha'	H
خ	Kha'	KH
د	Dal	D
ذ	Zal	Z
ر	Ra'	R
ز	Zai	Z
س	Sin	S
ش	Syin	SY
ص	Sad	S
ض	Dad	D
ط	Ta'	T
ظ	Za'	Z
ع	'Ain	'
غ	Gain	G
ف	Fa'	F
ق	Qaf	Q
ك	Kaf	K
ل	Lam	L
م	Mim	M
ن	Nun	N
و	Waw	W
ه	Ha'	H
ء	Hamzah	'
ي	Ya	Y

## DAFTAR ISI

<b>IKHTISAR</b> .....	I
<b>MOTTO</b> .....	IV
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	V
<b>TRANSLITERASI</b> .....	IX
<b>DAFTAR ISI</b> .....	X
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Kajian Terdahulu .....	8
F. Kerangka Pemikiran.....	9
G. Hipotesis.....	13
H. Metode Penelitian.....	14
I. Sistematika Pembahasan.....	16
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengertian Alkohol.....	18
B. Jenis-Jenis Alkohol.....	20
C. Dampak Penggunaan Alkohol.....	23
1. Dampak Positif.....	23
2. Dampak Negatif .....	24
D. Mengonsumsi Alkohol Di Dalam Islam .....	24

E. Pengertian Nira .....	29
F. Manfaat Air Nira.....	30
<b>BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN</b>	
A. Letak Geografis Kecamatan Pantai Cermin .....	33
B. Sejarah Singkat Kecamatan Pantai Cermin .....	34
C. Visi dan Misi Kecamatan Pantai Cermin .....	37
D. Penduduk Di Kecamatan Pantai Cermin .....	38
1. Jumlah Penduduk Kecamatan Pantai Cermin Pada Tahun 2020 .	38
2. Jumlah Penduduk Kecamatan Pantai Cermin Berdasarkan Umur .....	39
E. Sarana Pendidikan Di Kecamatan Tebing Syahbandar .....	39
1. Sekolah Dasar.....	40
2. MI (Madrasah Ibtidaiyah) .....	41
3. SMP (Sekolah Menengah Pertama) .....	41
4. MTS (Madrasah Tsanawiyah).....	41
5. SMA (Sekolah Menengah Atas) .....	42
F. Sarana Kesehatan Di Kecamatan Pantai Cermin.....	42
G. Sarana Ibadah Di Kecamatan Tebing Syahbandar .....	43
1. Masjid/Mushola.....	43
2. Vihara.....	43
3. Gereja .....	43
H. Struktur Pengurus Kecamatan Tebing Syahbandar Tahun 2021 .....	44

## **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Masyarakat Penjual Nira Di Kecamatan Pantai Cermin .....	46
B. Hasil Uji Kandungan Alkohol Penjual Air Nira Di Kecamatan Pantai Cermin .....	48
C. Kadar Alkohol Perspektif Imam Asy-Syafi'i dan Fatwa MUI No. 10 Tahun 2018 dan Hubungannya Dengan Penjual Air Nira Di Kecamatan Pantai Cermin .....	49
1. Perspektif Imam Asy-Syafi'i .....	50
2. Perspektif Fatwa MUI No. 10 Tahun 2018 .....	53
D. Manakah Pendapat Yang Paling Dominan Dari Kedua Pandangan Tersebut Dalam Kaitannya Terhadap Kasus Yang Terjadi Di Kec. Pantai Cermin.....	56
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	58
B. Saran.....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	60
<b>LAMPIRAN DOKUMENTASI PENELITIAN</b> .....	63
<b>LAMPIRAN FATWA MUI</b>	